

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian tentang “Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Pada Kelompok Hadrah Nurul Ghomam di Lamongan)”. Jenis penelitiannya menggunakan kualitatif. Penelitian semacam ini menggunakan informasi sebagai kata-kata, gambar bukan dari angka dan semua yang dikumpulkan mungkin akan menjadi jalan menuju apa yang sebenarnya telah diteliti.<sup>25</sup>

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk:

- a. Mengumpulkan data asli secara mendalam yang menggambarkan manifestasi saat ini.
- b. Mengenali masalah atau memeriksa kondisi dan praktik terkait.
- c. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.
- d. Mencari kesimpulan atau kelengkapan dari masalah yang sedang diteliti.<sup>26</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini, karena seperti yang telah dikatakan oleh

---

<sup>25</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: RemajaRosdakarya, 2006), Hal. 11.

<sup>26</sup> Jalaluddin Rakhmad, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. RemajaRosdaKarya, 1999), Hal 22

Moleong bahwa pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti maupun bantuan dari orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama.

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengambil data dengan melakukan wawancara dengan pendiri hadrah, pelatih hadrah, tokoh agama Desa Sumurgenuk, personil hadrah dan masyarakat yang ada di Desa Sumurgenuk.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan sumber data yang dapat dimanfaatkan peneliti.<sup>27</sup> Lokasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Desa Sumurgenuk Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Peneliti menggunakan lokasi ini karena mudah dijangkau dan dapat memperoleh data-data sesuai dengan persoalan dan fenomena yang terjadi di pokok masalah yang diajukan.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa data dari subjek dan informan penelitian serta data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer.

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dan diperoleh peneliti dari beberapa sumber pertamanya. Data yang

---

<sup>27</sup>Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surarakarta : Sebelas Maret University Press,2002),Hal.52

diperoleh langsung dari objek penelitian lapangan baik dari organisasi, kelompok maupun perorangan. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari informan atau narasumber dari hasil observasi.<sup>28</sup> Narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah pendiri grup hadrah, pelatih Grup Hadrah, personil grup hadrah, tokoh agama Desa Sumurgenuk, selain itu peneliti juga melakukan observasi kepada masyarakat Desa Sumurgenuk yang pernah menonton tontonan hadrah Nurul Ghomam.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah merupakan data tambahan yang belum didapatkan dari data primer. Data yang diambil melalui sumber-sumber yang sebelumnya telah ada seperti buku, jurnal, internet, dan hasil dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian, dan sebagainya.<sup>29</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Observasi merupakan cara teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan terjun langsung ke dalam objek penelitian. Data yang diperoleh dari observasi berupa gambaran yang terjadi dan ada di lapangan dalam bentuk tindakan, sikap, pembicaraan, dan lain-lain.<sup>30</sup>

### 2. Wawancara

---

<sup>28</sup> Ahmad Beni Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 93.

<sup>29</sup>Ibid.,

<sup>30</sup>Ibid., 190.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mewawancarai subjek penelitian dan informan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Ketika melakukan wawancara penelitian dapat memperoleh data berupa informasi, pendapat dan pengetahuan.<sup>31</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi juga merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan data yang telah ada dalam lokasi penelitian dan data yang sudah tercatat dalam instansi yang membantu dalam menganalisa penelitian. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang mengenai grup Hadrah, foto subjek dan informan, serta dokumentasi foto ketika melaksanakan kegiatan Hadrah.

## **F. Analisis Data**

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian analisis deskriptif. Pendekatan deskriptif digunakan dalam proses menganalisis data yang dikumpulkan karena, data tersebut berupa informasi serta uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu data.

---

<sup>31</sup>Ibid., 186.

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur data secara sistematis dengan melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan oleh peneliti setelah melakukan pengambilan data lapangan.<sup>32</sup>

Analisis data secara sistematis dilakukan dengan tiga langkah secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu cara yang dilakukan dalam memilih hal yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan hasil dari analisis data yang menggolongkan, membuang, mengarahkan mana yang perlu dan tidak serta mengorganisasikan data yang telah direduksi, memberikan gambaran tentang hasil pengamatan atau observasi yang memudahkan peneliti dalam mencari data yang diperlukan.<sup>33</sup>

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu, penyajian sekumpulan informasi sistematis yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat berbentuk tabel, grafik dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.

---

<sup>32</sup>Ibid., 95.

<sup>33</sup>Ibid., 97

Langkah verifikasi dilakukan pada permulaan penelitian, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, dan alur sebab akibat serta proposisi.<sup>34</sup>

## **G. Pengecakan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, pengecakan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menyambungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada<sup>35</sup>.

### **1. Triangulasi Metode**

Dilakukan untuk memperoleh kebenaran informasi dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk mengecek kebenarannya. Peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi.<sup>36</sup>

### **2. Triangulasi Sumber Data**

Dilakukan untuk menggali kebenaran informasi dengan melakukan berbagai metode dan sumber data yang telah peneliti dapatkan. Selain menggunakan teknik wawancara dan observasi penggalan sumber data bisa dilakukan dengan dokumen tertulis, dokumen sejarah, catatan resmi, tulisan pribadi, gambar atau foto. Masing-masing cara akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda mengenai fenomena yang diteliti.<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup>Ibid.,

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 327 .

<sup>36</sup>Mudjia Rahardjo. *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif* (Jakarta: GEMA, 2010)

<sup>37</sup>Ibid.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap ini, terdapat 3 tahap penelitian antara lain yaitu:

### 1) Pra-Lapangan

Yaitu suatu tahap persiapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun kedalam kegiatan-kegiatan penelitian. Tahap pra-lapangan terdiri dari:

#### a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus membuat kerangka penelitian menyesuaikan dengan jenis penelitian dan metode yang dipakai dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Kerangka penelitian ini juga memiliki sifat yang berubah-ubah karena setiap subjek yang beragam sehingga menyesuaikan kondisi setiap subjek dan kondisi lapangan.

#### b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti mempertimbangkan dalam menentukan dan memilih lapangan penelitian yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih Hadrah di Desa Sumurgenuk.

#### c. Memilih dan memanfaatkan subjek

Subjek penelitian adalah orang yang memiliki pengetahuan luas tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian. Penelitian ini difokuskan pada remaja Desa Sumurgenuk. Diharapkan dengan memilih subjek yang

tepat, maka akan menghasilkan data sesuai dengan apa yang diinginkan.

Peneliti menetapkan objek dan subjek penelitian pada saat seminar proposal berlangsung, yaitu pada tanggal 02 Agustus 2021. Pada saat penetapan objek dan subjek penelitian, peneliti juga menetapkan teori yang akan dipakai pada saat penelitian yaitu Teori Interaksi Simbolik oleh George Mead. Penetapan ini dilakukan atas persetujuan kedua dosen pembimbing pada saat seminar proposal berlangsung.

## 2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Yaitu tahapan dimana peneliti memegang peran yang sangat aktif karena kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Tahap-tahap kegiatan lapangan adalah sebagai berikut.

### a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Tahap ini mengharuskan peneliti memahami peta lokasi penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mencari data dan informasi.

### b. Memasuki atau berada di lapangan

Kegiatan pengumpulan data dilakukan peneliti dengan terjun langsung ke lapangan dan berhubungan dengan informan secara langsung. Tahap ini mengharuskan peneliti untuk terjun ke lapangan yakni di Balai Desa Sumurgenuk untuk memperoleh informasi agar memudahkan dalam proses pengumpulan data yang akurat. Peneliti melakukan wawancara

dengan kepala Desa Sumurgenuk untuk mengetahui sejarah dari Desa Sumurgenuk tersebut, Supaat pada tanggal 30 Agustus 2021 di Balai Desa Sumurgenuk. Wawancara dilanjutkan pada tanggal 05 oktober dengan pendiri dan pelatih hadrah Nurul Ghomam. kemudian wawancara dilakukan dengan tokoh agama Desa Sumurgenuk, anggota Grup Hadrah Nurul Ghomam, Arjuna Abdillah di Dusun Ploro Desa Sumurgenuk, dan yang terakhir masyarakat Desa Sumurgenuk yang pernah menonton grup hadrah Nurul Ghomam.

c. Memilih dan memanfaatkan Informan

Informan adalah orang-orang pada sebuah penelitian. Fungsinya adalah untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Seorang informan harus memiliki pengetahuan yang banyak tentang latar penelitian. Dalam latar penelitian mengenai hadrah sebagai media dakwah di Desa Sumurgenuk, Supaat selaku Kepala Desa Sumurgenuk, Falah Zainul Abidin sebagai Pendiri Grup Nurul Ghomam, Ridwan Syahid sebagai pelatih grup hadrah Nurul Ghomam, M. Ghufroon A selaku Kepala TPQ Nurul Ghomam sekaligus tokoh agama Desa Sumurgenuk, Arjuna Abdillah sebagai anggota grup hadrah Nurul Ghomam, Sriana, Abdul Mu'in, Asroful Umam sebagai masyarakat Desa Sumurgenuk yang sering mengikuti acara grup hadrah Nurul Ghomam.

d. Mengumpulkan data

Peneliti langsung mendatangi lokasi penelitian untuk mendapatkan data secara langsung dari grup hadrah Nurul Ghomam, peneliti juga mengumpulkan data-data langsung sesuai kebutuhan penelitian.

3) Tahap Penggalan Data

Tahap ini merupakan cara peneliti menyiapkan alat atau instrumen dalam penelitian.

Berikut alat atau instrumen-instrumen yang dibutuhkan antara lain:

- a. Manusia, manusia sendiri merupakan instrumen yang utama dalam penelitian ini.
- b. Data grup hadrah
- c. Buku-buku atau literatur sebagai referensi.
- d. Handphone.
- e. Laptop.

4) Tahap Penulisan Hasil Penelitian

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi dari dosen pembimbing.